

## ABSTRAK

Dewasa ini, masyarakat Indonesia semakin jauh dengan hakikat ruh dari sebuah pendidikan itu sendiri. Akses yang mudah dalam mencari informasi tanpa disertai moral mental yang terdidik di era yang serba teknologi ini, merupakan salah satu bentuk pengaruh negative yang menyerang tujuan dari nilai-nilai pendidikan yaitu beriman dan bertakwa pada Allah Yang Esa, dan berbudi pekerti. Gagalnya pendidikan akhlak selama ini disebabkan karena kosong atau kurangnya konsep keimanan dan adab pada masyarakat. Sebab dari itu untuk menyelamatkan masyarakat dari pengaruh *akhlak madzmumah* maka perlunya penyelamatan anak-anak didik dengan cara membentuk pribadi yang berakhlak atau berbudi pekerti. Asy Syekh Burhan Ad-Din Ibrahim Az-Zarnuji adalah salah satu tokoh ulama yang sangat memperhatikan dunia pendidikan islam yang mana karya monumentalnya digunakan sebagai salah satu referensi dalam pembentukan akhlak. Kitab ini biasanya dikaji dalam lingkup pesantren sebagai salah satu acuan dalam pendidikan akhlak. Penelitian ini merupakan *field research* dengan metode kuantitatif bertujuan mengetahui seberapa variable X mempengaruhi variable Y. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah observasi, kuisioner dan dokumentasi. Hasil rata-rata nilai angket pembelajaran peserta didik yaitu 70% menunjukkan kriteria baik. Hasil rata-rata angket akhlak peserta didik yaitu 65%. Keputusan akhir variabel pembelajaran ta'lim muta'allim menghasilkan nilai sebesar  $0,984 > 0,05$ , yang artinya variabel (X) di MA Al Anwar Sarang tidak berpengaruh terhadap variabel akhlak (Y).